

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI INTERAKTIF BERBASIS
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA
BALI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PENGLATAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh

Ni Putu Listya Devi, NIM 1911021029

Program Studi Teknologi Pendidikan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses pengembangan media video animasi interaktif berbasis pendekatan kontekstual, (2) mendeskripsikan validitas pengembangan media video animasi interaktif berbasis pendekatan kontekstual, dan (3) mengetahui efektivitas media video animasi interaktif berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran bahasa Bali siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Penglatan Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian pengembangan ini menggunakan model *Hannafin and Peck*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, pencatatan dokumen, kuesioner, dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, kualitatif dan analisis statistik inferensial uji-t. Subjek penelitian ini adalah ahli isi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, dan ahli media pembelajaran, 3 orang siswa sebagai uji coba perorangan, 9 orang siswa sebagai uji coba kelompok kecil, dan 16 orang siswa untuk uji coba lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Media video animasi interaktif dikembangkan dengan model *Hannafin and Peck* yang terdiri dari 3 tahapan (analisis kebutuhan, desain, serta pengembangan dan implementasi). Setiap fase utama terkait dengan evaluasi dan revisi yang perlu dijalankan. (2) validitas media video animasi interaktif dari hasil uji ahli isi pembelajaran sebesar 96,66%, uji ahli desain pembelajaran sebesar 94,66%, uji ahli media pembelajaran 95,29%, uji coba perorangan sebesar 91,33%, uji coba kelompok kecil sebesar 90,22%, dan uji coba lapangan sebesar 98,125%, yang keseluruhan persentase skornya dikualifikasikan sangat baik. (3) efektivitas media video animasi interaktif dilihat dari uji-t yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media video animasi interaktif berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran bahasa Bali. Diketahui nilai post-test siswa berada di atas KKM, maka dapat disimpulkan bahwa media video animasi interaktif efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Bali siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Penglatan.

Kata kunci: Pengembangan, video animasi, interaktif, kontekstual, *hannafin and peck*.

**DEVELOPMENT OF INTERACTIVE ANIMATION VIDEO MEDIA
BASED ON CONTEXTUAL APPROACHES IN BALINESE LANGUAGE
SUBJECTS FOR STUDENTS OF CLASS V ELEMENTARY SCHOOL 2
PENGLATAN IN ACADEMIC YEAR 2022/2023**

By

Ni Putu Listya Devi, NIM 1911021029

Educational Technology Study Program

ABSTRACT

This study's three primary goals are to: (1) describe the media production process; (2) investigate the reliability of media development; and (3) determine the significance of interactive animated video media. Hannafin and Peck's model was employed in this development study project. The information was gathered using tests, questionnaires, observations, documentaries, and surveys. Data analysis techniques include the t-test, inferential statistical analysis, and quantitative descriptive analysis. Three students participated in the solo trials, nine in the small group trials, and sixteen in the outdoor tests of this study. Experts in learning media, design, and content served as the subjects. (1) The Hannafin and Peck approach, which comprises three processes (needs analysis, design, development, and execution), generates interactive animated video media. For each essential phase, an appraisal and change are required. (2) The results of the individual trial, small group trial, field trial, learning content expert test, learning design expert test, learning media expert test, and the learning media expert test were all excellent, with percentage scores of 96.66%, 94.66%, 90.22%, and 98.125%, were used to determine the validity of the interactive animated video media. (3) The t-test illustrates the effectiveness of interactive animated video media by showing significant variations in student learning outcomes between the pre-and post-use media. Since the post-test results of the children are above the National Minimum Completeness Criteria, it is clear that interactive animated video media is an effective tool to assist class V learners at Elementary School 2 Penglatan learning Balinese.

Keywords: Development, animated videos, interactive, contextual, hannafin and peck.